

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, metode kualitatif ini adalah metode penelitian yang berupaya untuk memahami situasi dalam keunikan mereka sebagai bagian dari konteks tertentu dan interaksi di sana (Patton, 1980). Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian ilmu sosial umumnya yang mengumpulkan dan bekerja dengan data non-numerik dan yang berusaha untuk menafsirkan makna dari data yang ada. Dalam ilmu politik, penelitian kualitatif biasanya berfokus pada tingkat mikro interaksi politik dan relasi politik yang membentuk kehidupan sehari-hari dalam sistem politik.¹

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada situasi objek yang ilmiah, posisi peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil kualitatif peneliti lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.²

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang di lakukan adalah pendekatan studi Dramaturgi dengan cara analisis isi. karena penulis menganggap metode

¹ S. Aminah, Roikan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif Ilmu Politik* (Jakarta Timur: Kencana, 2019) Hal. 55, 57

² Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (PT. Remaja Rosdakarya, 2002) Hal. 4

ini tepat digunakan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang Dramaturgi Politik Budi Budiman.

Analisis isi lebih banyak dipakai untuk meneliti dokumen yang di dapat berupa teks, gambar, simbol, dan sebagainya untuk memahami budaya dari konteks sosial tertentu. Dengan kata lain bahwa analisis isi adalah wujud dari representasi simbolik yang dapat di rekam/ didokumentasikan atau disimpan untuk dianalisis.

Di dalam metode analisis isi ini didefinisikan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif dan nyata terhadap pesan yang tampak. Menurut Bernard teknik analisis isi ini didasarkan pada:

1. Prinsip sistematis

Perlakuan prosedur yang sama pada semua isi yang dianalisis. Penelitian ini tidak dibenarkan melakukan analisis hanya pada isi yang sesuai dengan perhatian dan minatnya, tetapi harus pada keseluruhan isi yang telah ditetapkan untuk diteliti.

2. Prinsip Objektif

Hasilnya tergantung pada prosedur penelitian bukan pada orangnya, yaitu ketajaman kategori yang ditetapkan, sehingga orang lain dapat menggunakannya apabila digunakan untuk isi yang sama dengan prosedur yang sama pula walaupun penelitian berbeda.

3. Isi yang Nyata

Yang diteliti dan yang dianalisis adalah isi yang tersurat, tampak, bukan makna yang dirasakan oleh peneliti perkara hasil akhir dan analisisnya nanti menunjukkan adanya suatu isi yang tersembunyi.

C. Sasaran Penelitian

Sasaran dalam penelitian ini adalah Walikota Tasikmalaya Budi Budiman, dan beberapa sampel yang nantinya akan digali informasinya. Penentuan sampelnya menggunakan *Purposive Sampling* dan *Snowball Sampling*, yaitu

1. Sekretaris Pribadi Budi Budiman
2. Ketua Partai Persatuan Pembangunan
3. Kepala Sub Bagian Protokol Bale Kota Tasikmalaya
4. Kang Riska, Wartawan yang selalu turut serta dalam kegiatan Budi Budiman
5. Tokoh Masyarakat kota Tasikmalaya (dengan cara *Snowball Sampling*)
6. Dosen M. Ali Andrias sebagai Informan Akademik

D. Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di Kota Tasikmalaya, Jawa Barat

E. Fokus Penelitian

Penelitian ini menitikberatkan pada pembahasan dalam lingkup dramaturgi dan Politik. Karena terdapat berbagai macam disiplin ilmu yaitu sosiologi, komunikasi, dan politik.

Kajian dramaturgi dari sisi sosiologi yang membedah presentasi diri Budi Budiman untuk menjelaskan kesan dan citra yang dikomunikasikan terhadap khalayak dalam konteks politik. Kajian politik memiliki ruang lingkup yang sangat luas dibandingkan kajian lainnya. Sosiologi memfokuskan interaksi yang menggunakan interaksi simbolik, dan kajian politik menitikkan kepada kekuasaan. Maka dalam fokus ini, tujuannya adalah politik yang menggunakan kajian dramaturgi dan Politik

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (moleong, 2015:186)

2. Dokumentasi

Berupa bentuk gambar atau berupa rekaman suara yang dapat membuktikan bahwa penelitian bersifat valid dan akan membuktikan keorisinalitas penelitian. Sugiyono (2016:240) mengatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk

tulisan, gambar, ataupun karya lainnya. Namun sebelumnya dokumentasi merupakan kesepakatan dari narasumber dan pewawancara tanpa adanya paksaan.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka bertujuan untuk memperoleh data teoritis dari berbagai literatur yang dapat mendukung penelitian ini. Kegiatan ini dilakukan dengan mengkaji dan menganalisis sebagai literatur dan bacaan yang berkaitan dengan penelitian ini.

G. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

Contoh data primer adalah data yang diperoleh dari narasumber melalui wawancara langsung, dokumentasi kehidupan sehari-hari Budi Budiman.

Contoh data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi kegiatan Budi Budiman melalui media sosial seperti instagram Budi Budiman, Kominfo Kota Tasikmalaya, internet, dan berita online.

H. Metode Analisis Data

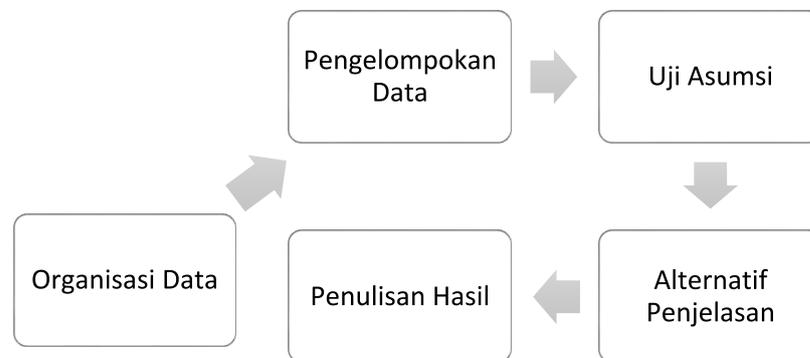
Peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman menyatakan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus

sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi data, data dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Tahapan dalam mereduksi data yaitu: a) merangkum, b) meneliti hal-hal yang pokok, c) memfokuskan pada hal-hal penting, d) pencarian tema dan polanya, e) menulis memo
2. Penyajian data, merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.
3. Penarikan kesimpulan, merupakan proses perumusan makna dari hasil peneliti yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat-padat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan tersebut khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul tujuan dan perumusan masalah yang ada.¹

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2014) hal. 246

4. Kemudian menurut Marshall dan Rossman mengajukan teknik analisis data kualitatif untuk proses analisis data, yaitu berupa :
 - a. Mengorganisasikan data, peneliti mendapatkan data langsung dari subjek melalui wawancara mendalam, diubah menjadi transkrip wawancara,
 - b. Mengelompokkan berdasarkan kategori, tema dan pola jawaban,
 - c. Menguji asumsi,
 - d. Mencari alternatif penjelasan bagi data, dan,
 - e. Menulis hasil penelitian



I. Validasi Data

Teknik validasi data pada penelitian ini menggunakan teknik validasi triangulasi teknik yang di pahami sebagai suatu pengecekan data. Selain itu penulis menganggap triangulasi teknik mendukung teknik pengambilan sampel *purposive* dan *snowball* sampling. Menurut Patton triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu

informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Terdapat triangulasi data sumber, triangulasi data teknik pengumpulan data, waktu.²

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintai kesepakatan (*Member-check*) dengan sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang di anggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena pandangannya berbeda – beda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber

² Meleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hal 331

masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang – ulang sehingga sampai di temukan kepastian datanya. Maka dengan menggunakan validitas data ini di harapkan data akan dapat terjamin keabsahannya.